

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa isolat murni dari ekstrak kental metanol tanaman polohungo positif mengandung senyawa steroid. Hal ini didukung oleh hasil Hasil pengukuran spektrum UV-Vis bahwa senyawa hasil isolasi menunjukkan puncak serapan pada $\lambda 203$ nm menunjukkan adanya ikatan rangkap tak terkonjugasi. Dan juga didukung oleh pengukuran spektrum inframerah bahwa senyawa menunjukkan serapan gugus O-H pada (3400 cm^{-1}) yang mengidentifikasi isolat tersebut adalah suatu senyawa terpenoid. Berdasarkan analisis data spektrum H-NMR, C-NMR dan DEPT 135 dan perbandingan dengan literatur dapat disimpulkan bahwa struktur senyawa isolasi adalah senyawa stigmasterol dimana strukturnya memiliki 29 sinyal karbon yang terdiri dari 6 atom karbon metil, 9 karbon metilen, 11 karbon methin dan 3 karbon quartener.

5.2 Saran

Penelitian ini agar dapat dilanjutkan dalam uji bioaktivitas

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, S. A. (1986a). *Kimia Organik Bahan Alam*. Jakarta: Erlangga.
- Achmad, S. A. (1986b). *Kimia Organik Bahan Alam*. Jakarta.
- Appelbaum, S. ., & Birk, B. (1979). Saponin didalam A Rosental. *Herbevores*, 539-561.
- Astuti, R. (2007). *Isolasi dan Identifikasi Senyawa Alkaloid dalam Daun Kepel*. Universitas Negeri Semarang.
- Day, R. A., & Underwood, A. . (1989). *Quantitative Analysis*. Jakarta :Erlangga.
- Fessenden, R. J., & Fessenden, J. . (1997). *Kimia Organik Jilid II, Edisi ketiga*. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Gafur, Maryanti. (2014). *Isolasi dan Karakterisasi Senyawa Flavonoid dari Daun Jamblang*. Jurusan Kimia, Fakultas MIPA. Universitas Negeri Gorontalo.
- Gritter, Roy, J., Bobbitt James, M., Schwariting, & Arthur, E. (1991). *Pengantar Kromatografi Edisi kedua*,.
- Harbone, J,B. 1987. *Metode Fitokimia. Penentu Cara Mosern Menganalisis Tumbuhan*. Bandung: ITB
- Lenny, S. (2006). *Senyawa Flavonoida, Fenilpropanoida dan Alkaloida*. Karya Ilmiah. Departemen Kimia, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sumatra Utara. Medan.
- Malanggi, L. ., Sangi, M. ., & Paendong, J, J. . (2012). *Penentuan Kandungan Tanin dan Uji Aktifitas Antioksidan Ekstrak Biji Buah Alpokat(Persea americana Mill)*. Unsrat,:Manado.
- Marliana, S.D., Saleh, C. 2011. Uji Fitokimia dan Aktivitas Anti Bakteri Ekstrak

- Kasar Metanol, Fraksi n-heksan dan Metanol dari Buah Labu Air (*Lagenaria Siceraria Morliana*). *Kimia Mulawarman*, 39-63.
- Muharram. (1993). *Beberapa Metabolit Sekunder dari cryptocarya Fusco-pilosa Techner dan Cryptocarya Ferrea BL (Lauraceae) Bandung Program magister kimia*. Bandung:ITB.
- Passaribu, S. (2009). Uji Bioaktivitas Alkaloid Dari Daun Tumbuhan Bandotan. *Jurnal Kimia Mulawarman*.
- Prihatna, K. (2001). *Saponin untuk Pembasmi Hama Udang. Penelitian Perkebunan Gambung*. Yogyakarta.
- Putri, Sapta, & Hapsari. (2013). Efektivitas Daun Puring (*Codiaeum variegatum*). *Jurnal Ilmiah Satya Negara*.
- Rahman. (2008). Kandungan Kimia Daun Puring (*Codiaeum variegatum*) dan Pembudidayaan. *Jurnal Tanaman Hias*.
- Robinson. T. (1995). *Kandungan Organik Tumbuhan Aktivitas Anti Virus*. Bandung.
- Robinson, T. (1995). *Kandungan Organik Tumbuhan Aktivitas Anti Virus*. Bandung.
- Salmiwanti. (2006). *Isolasi Senyaa Metabolit Sekunder Fraksi N-heksan Daun Pegagan (Centella asiatica L. Urban) dan Uji Antibakteri Terhadap Mycobacterium tuberculosis*. UIN Alaudin Makassar.
- Sastrohamidjojo, H. (1991). *Kromatografi*. Yogyakarta.
- Silverstein, R.M. (1996). *Penyelidikan Spektrometrik Senyawa Organik*. Erlangga Jakarta.

Soebagio. (2005). *Kimia Analitik 2*. (U. N. Malang, Ed.). Malang.

Sudarmadji, S. (1996). *Teknik Analisis Biokimia*. Yogyakarta.

Sumadewi, N. I. U., & Puspaningrum, D. H. D. (2018). Ekstraksi dan identifikasi Senyawa kimia Pada Daun Puring (*Codiaeum variegatum*) Dengan Pelarut Air, Etanol, Etil Asetat dan N-heksan. *Jurnal Kimia*, 12 (1).